UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**MOTIF UPAYA PENYINGKIRAN BAYI DALAM NOVEL KOJINTEKI NA TAIKEN KARYA OOE KENZABUROU: Analisis Personologi Murray**
MOCHAMAD FACHRI ZULMI, Drs. Eman Suherman, M.Hum.
**Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRAKSI

## MOTIF UPAYA PENYINGKIRAN BAYI DALAM NOVEL *KOJINTEKI NA TAIKEN* KARYA OOE KENZABUROU: Analisis Personologi Murray

Mochamad Fachri Zulmi

Skripsi ini meneliti meneliti novel *Kojinteki na Taiken* dengan menggunakan teori personologi Henry A. Murray. Novel *Kojinteki na Taiken* ditulis oleh Ooe Kenzaburou pada tahun 1964. Novel ini bertutur tentang seorang ayah yang harus menghadapi anak pertamanya yang didiagnosis menderita hernia otak.

Tujuan penelitian ini adalah mengungkap motif upaya penyingkiran bayi oleh tokoh Baado dan Himiko dalam novel *Kojinteki na Taiken* dengan menggunakan pendekatan personologi Murray. Teori personologi Murray yang dipakai adalah teori kebutuhan atau teori motif yang mana kebutuhan-kebutuhan itu mendorong manusia untuk berprilaku.

Dari penelitian dapat dipaparkan beberapa kesimpulan sebagai berikut. Tokoh Baado melakukan upaya penyingkiran bayi dilatarbelakangi motif atau kebutuhan. Kebutuhan yang terdapat dalam diri Baado adalah kebutuhan otonomi, kebutuhan menghindari bahaya, dan kebutuhan penolakan. Baado ingin lepas dari segala tanggungjawab. Id tokoh Baado yang diliputi oleh perasaan tertekan (oleh beban tanggungjawab) yang menuntut Ego untuk segera melakukan pemuasan yaitu melarang operasi terhadap anaknya. Selanjutnya, Supergo tidak berfungsi dengan baik. Dengan kata lain, Id Baado sangat kuat, sedangkan Ego dan Supergo lemah. Sehingga menimbulkan upaya penyingkiran bayi.

Tokoh Himiko membantu upaya penyingkiran bayi dilatarbelakangi oleh kebutuhan menggabung, kebutuhan mengimbangi dan kebutuhan sex. Id tokoh Himiko berupa keinginan untuk pergi ke Afrika bersama Baado, menuntut Ego untuk melakukan pemuasan yaitu berupa memberi saran dan membantu Baado melakukan upaya penyingkiran bayi. Dengan kata lain, Id Himiko sangat kuat sehingga menuntut Ego dan Superego yang lemah.

Pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca yaitu sebagai manusia kita harus bijak dalam menghadapi berbagai macam permasalahan hidup dan tidak berusaha untuk lari dari sebuah masalah maupun tanggung jawab.

**Kata kunci**: Motif, Penyingkiran Bayi, *Kojinteki na Taiken*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**MOTIF UPAYA PENYINGKIRAN BAYI DALAM NOVEL KOJINTEKI NA TAIKEN KARYA OOE KENZABUROU: Analisis Personologi Murray**
MOCHAMAD FACHRI ZULMI, Drs. Eman Suherman, M.Hum.
**Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRACT

## THE MOTIVE OF BABY ELIMINATION EFFORT IN *KOJINTEKI NA TAIKEN*, A NOVEL CREATED BY OOE KENZABUROU: Personology Analysis Murray

Mochamad Fachri Zulmi

This undergraduate thesis examines the novel *Kojinteki na Taiken* with literature psychological approach using Murray's personology theory. *Kojinteki na Taiken* is written in 1964 by Ooe Kenzaburou. This novel tells about a father who had to face his first child who was diagnosed with brain hernia.

The purpose of this research is to show the motive of baby elimination effort in *Kojinteki na Taiken* by using Murray's personology theory. Murray's personology theory used is the theory of need or motive theory in which those needs encourage humans to behave.

The results shows that Baado does baby elimination based on motives and needs. The needs of Baado are needs of autonomy, harmavoidance, and rejection. The personality structures Id, Ego, Supergo also affect on the personality of Baado to act something. Baado wants to get out of all responsibilities. The Id of Baado is covered by the feeling of depression (by the burden of responsibility) that demanded the Ego to do something to get satisfaction. In this case, he prohibits the operation of his baby. Furthermore, the Supergo doesn't work properly. In other words, Baado's Id is very strong, while the Ego and Superego are weak. Thefore the baby elimination effort appears.

Himiko helps the baby elimination efforts is also based on motives and needs. The needs of Himiko are needs of affiliation, counteraction, and sex. Himiko wants to go to Afrika with Baado. The Id of Himiko demanded the Ego to get satisfaction. The satisfaction itself is by giving sugestion and helping Baado to eliminate Baado's baby. In other words, Himiko's Id is very strong, while the Ego and Supergo are weak.

The message author wishes to convey to the reader is that as a human we must be wise to face various problems of life and not trying to escape from a problem or responsibility.

*Keywords*: Motive, Baby Elimination, *Kojinteki na Taiken*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**MOTIF UPAYA PENYINGKIRAN BAYI DALAM NOVEL KOJINTEKI NA TAIKEN KARYA OOE KENZABUROU: Analisis Personologi Murray**
MOCHAMAD FACHRI ZULMI, Drs. Eman Suherman, M.Hum.
**Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# 要旨

## 大江健三郎の作品「個人的な体験」における赤ん坊を処分しようしたモチーフ：MURRAY のパーソナリティ理論（PERSONOLOGY）を用いた分析

モハマド・ファーリ・ズルミ

本論文はにマレー(MURRAY)のパーソナリティ理論(PERSONOLOGY)に基づく「個人的な体験」に関する研究である。「個人的な体験」の小説は 1964 年に大江健三郎が書いた小説である。この小説は脳のヘルニアと診断された彼の最初の子供に直面しなければならない父について語っている。

研究の目的はマレー(MURRAY)のパーソナリティ理論(PERSONOLOGY）に基づいて、バード(鳥)と火見子がバードの赤ん坊を処分しようとしたモチーフを明らかにすることである。マレー(MURRAY)のパーソナリティ理論(PERSONOLOGY)は人間を行動させるニーズ論又モチーフ論という形で表わされる。

研究の結果はつぎのようにまとめられる。この作品はイド、自我、超自我といった要素に包括される。バードが責任から自由になりたいことが、バードの行動の決定に対して影響を与えている。さらに、バードの自我と超自我によって抑えらないほどイドが強いので、バードの赤ん坊を処分しようとしたモチーフがわかった。またそのほかにも、バードは動機と人間としての必要に基づき、赤ん坊を処分しようとした。バードの心の中にある人間としての必要性とは自立の必要、障害回避の必要、排除の必要である。

火見子はバードと一緒にアフリカへ行きたがっていた。さらに、火見子の自我と超自我によって抑えらないほどイドが強いので、バードの赤ん坊を処分しようとしたモチーフがわかった。また、火見子の心の中にある人間としての必要性とは親和の必要、中和の必要、性の必要である。

作者が読者に伝えたいのは、人間としては、人生のさまざまな問題に直面して賢明でなければならず、問題や責任から逃れてはならないということである。

キーワード：モチーフ、赤ん坊を処分しようした、個人的な体験